

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

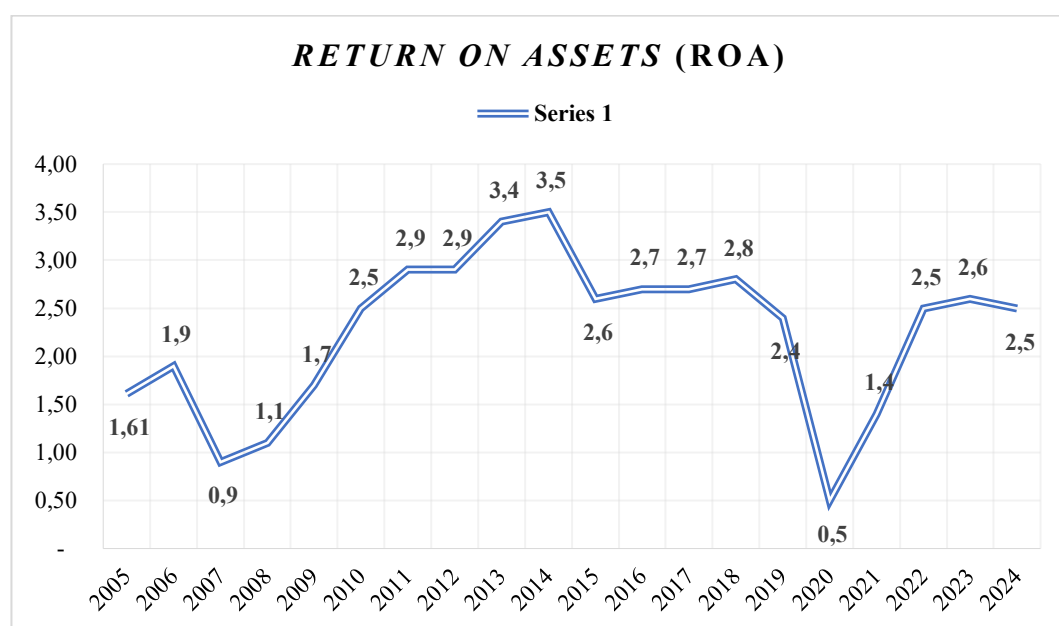
Industri perbankan memegang peran penting dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Berdasarkan Undang- Undang No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sebagai lembaga intermediasi keuangan, bank beroperasi dalam lingkungan yang penuh risiko, termasuk risiko kredit, risiko likuiditas, serta risiko operasional yang dapat berdampak pada kinerja keuangannya.

Permasalahan perbankan di Indonesia dapat disebabkan oleh beberapa faktor, baik faktor eksternal maupun internal. Faktor eksternal seperti depresiasi rupiah dan peningkatan suku bunga Bank Indonesia (SBI) dapat meningkatkan risiko kredit bermasalah, sementara faktor internal meliputi manajemen yang kurang efektif, pemberian kredit yang tidak sesuai prinsip kehati-hatian, serta struktur modal yang kurang mampu menutupi risiko yang dihadapi bank. Kondisi ini dapat berdampak pada penurunan kinerja perbankan, terutama dalam hal profitabilitas yang diukur melalui *Return on Assets* (ROA) (Widyastuti & Aini, 2021).

Sebagai indikator utama profitabilitas, *Return on Assets* (ROA) merupakan rasio yang mencerminkan efisiensi bank dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba. *Return on Assets* (ROA) yang tinggi menunjukkan bahwa bank mampu mengoptimalkan asetnya untuk memperoleh keuntungan, sedangkan

Return on Assets (ROA) yang rendah mengindikasikan adanya ketidakefektifan dalam operasional bank. Profitabilitas yang stabil dan meningkat dari tahun ketahun menjadi indikator kesehatan keuangan bank yang juga berpengaruh terhadap kepercayaan investor dan nasabah (Natanael & Hendra, 2024).

Berdasarkan hasil observasi berikut data pergerakan rasio *Return on Assets* (ROA) yang terjadi pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2005-2024.



Sumber: Publikasi Laporan Tahunan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (data diolah, 2025)

GAMBAR 1.1

**RETURN ON ASSETS PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK
PERIODE 2005-2024**

Berdasarkan Gambar 1.1 dapat dilihat *Return on Assets* (ROA) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk selama periode 2005-2024 menunjukkan beberapa pola yang menarik. Dimana *Return on Assets* (ROA) mengalami penurunan signifikan terjadi pada tahun 2020, dimana pandemi COVID- 19 sangat

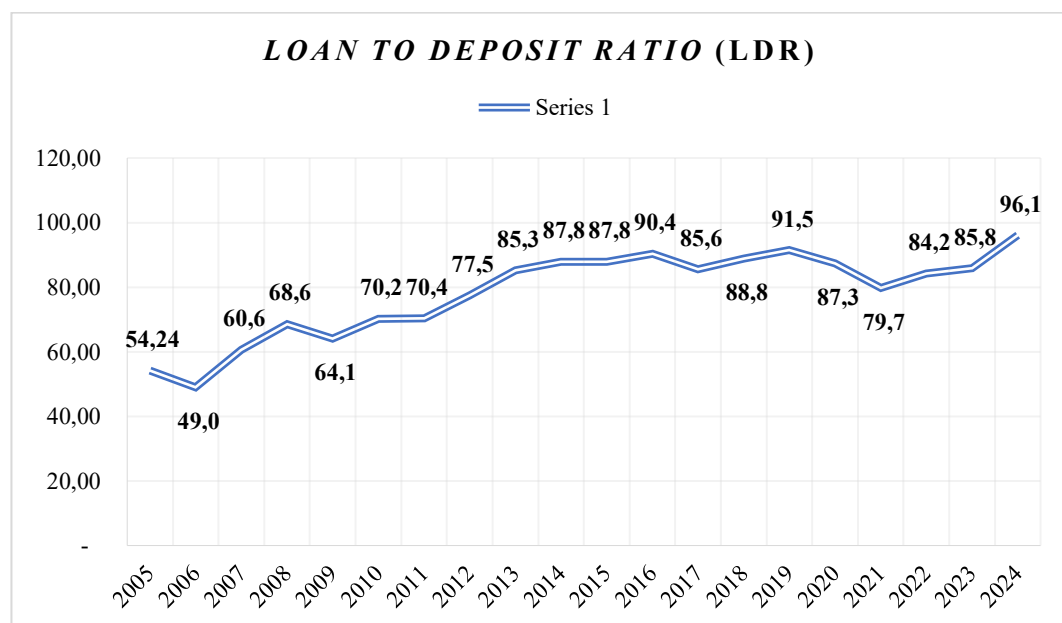
berpengaruh pada sektor ekonomi, termasuk industri perbankan. Pandemi ini membawa risiko yang sangat serius terutama dalam penurunan kinerja yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kekuatan dan profitabilitas perbankan (Ridwan & Hermana, 2024). *Return on Assets* (ROA) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk mengalami fluktuasi selama periode 2005-2024. Dengan terjadinya fluktuasi ini perlu dikaji lebih lanjut karena hal ini menunjukkan adanya faktor yang mempengaruhi naik turunnya kinerja bank.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi *Return on Assets* (ROA) adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR). *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah rasio yang mencerminkan seberapa besar dana pihak ketiga yang berhasil disalurkan bank dalam bentuk kredit. Rasio ini penting karena menunjukkan tingkat likuiditas serta strategi penyaluran dana yang dilakukan oleh bank. Jika LDR terlalu tinggi, bank mungkin menghadapi risiko likuiditas karena sebagian dananya terserap dalam kredit. Sebaliknya, jika LDR terlalu rendah, bank dianggap kurang optimal dalam menyalurkan kredit, yang dapat mengurangi potensi pendapatan bunga. Oleh karena itu, keseimbangan antara *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Return on Assets* (ROA) menjadi penting untuk memastikan bank tetap memperoleh keuntungan yang optimal tanpa mengorbankan stabilitas keuangan (Lafau et al., 2021).

Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah kredit yang disalurkan oleh bank dibandingkan dengan total dana pihak ketiga (DPK) dan modal sendiri yang tersedia. Rasio ini dihitung dengan membagi total kredit yang diberikan dengan total dana pihak ketiga (DPK) yang dihimpun (Kasmir, 2018: 225).

Semakin tinggi rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR), semakin besar proporsi dana yang digunakan untuk penyaluran kredit dibandingkan dengan simpanan nasabah. Hal ini dapat meningkatkan pendapatan bunga yang diperoleh bank, sehingga berpotensi meningkatkan profitabilitas yang diukur melalui *Return on Assets* (ROA). Namun, tingginya LDR juga meningkatkan risiko likuiditas dan kredit, terutama jika bank menghadapi kredit bermasalah atau gagal bayar dari pihak debitur (Winarsih, 2022). Oleh karena itu, meskipun *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang tinggi dapat berdampak positif terhadap laba bank, efektivitas penyaluran kredit dan manajemen risiko tetap menjadi faktor penentu dalam menjaga keseimbangan antara profitabilitas dan stabilitas keuangan bank.

Berdasarkan hasil observasi, berikut data *Loan to Deposit Ratio* (LDR) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2005-2024.



Sumber: Publikasi Laporan Tahunan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (data diolah, 2025)

GAMBAR 1.2

**LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) PT BANK NEGARA INDONESIA
(PERSERO) TBK PERIODE 2005-2024**

Berdasarkan Gambar 1.2 (pada halaman 4) menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2005-2024 mengalami fluktuasi selama periode tersebut. Pada tahun 2024 *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mencapai sebesar 96,6%, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan masih tetap aman.

Berbagai penelitian sebelumnya telah meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi *Return on Assets* (ROA), termasuk *Loan to Deposit Ratio* (LDR), namun hasil yang diperoleh masih menunjukkan ketidakkonsistenan. (Setyarini, 2020) menemukan bahwa LDR berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Sementara (Nurfitriani, 2021) menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA). Perbedaan hasil ini menunjukkan adanya *research gap* yang dapat disebabkan oleh perbedaan objek penelitian, periode waktu, serta faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kinerja bank. Penelitian ini berfokus pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Selain itu, penelitian sebelumnya belum secara spesifik meneliti hubungan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return on Assets* (ROA) di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dalam periode 2005-2024, yang mencakup berbagai kondisi ekonomi yang fluktuatif. Dengan demikian, penelitian ini memiliki urgensi untuk mengisi kesenjangan penelitian sebelumnya dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam. Maka penulis tertarik untuk meneliti kembali riset yang telah ada dan mengambil judul **“Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2005-2024”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti merumuskan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada periode 2005-2024.
2. Bagaimana perkembangan *Return on Assets* (ROA) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada periode 2005-2024.
3. Bagaimana pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return on Assets* (ROA) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2005-2024.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang dirumuskan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada periode 2005-2024.
2. *Return on Assets* (ROA) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada periode 2005-2024.
3. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return on Assets* (ROA) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada periode 2005-2024.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan mampu memberikan manfaat bagi berbagai pihak diantaranya:

1.4.1 Kegunaan Pengembangan Ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang keuangan dan perbankan, serta menambah wawasan mengenai pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return on Assets (ROA). Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi akademisi dan praktisi dalam memahami dinamika hubungan antara LDR dan ROA, serta implikasinya terhadap kinerja keuangan bank. Dengan demikian, penelitian ini dapat memperkaya literatur yang ada dan memberikan dasar yang kuat bagi penelitian-penelitian selanjutnya di bidang yang sama.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman serta menambah wawasan mengenai konsep *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Return on Assets* (ROA), serta bagaimana hubungan kedua variabel tersebut dalam industri perbankan.

2. Bagi Jurusan

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi akademik serta memperkaya literatur dalam bidang keuangan dan perbankan, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi, yang dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya.

3. Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini dapat memberikan wawasan tambahan bagi masyarakat, khususnya yang tertarik pada sektor perbankan, mengenai faktor-faktor

yang mempengaruhi profitabilitas bank, sehingga dapat menjadi bahan diskusi serta referensi untuk penelitian lebih lanjut.

4. Bagi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi manajemen PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dalam mengevaluasi dan mengoptimalkan strategi *Loan to Deposit Ratio* (LDR) untuk meningkatkan profitabilitas bank yang diukur melalui *Return on Assets* (ROA).

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian terkait *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Return on Assets* (ROA), baik dengan menambah variabel lain, memperluas objek penelitian, atau menggunakan metode analisis yang berbeda untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari *website* resmi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (www.bni.co.id).

1.5.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini direncanakan dimulai pada bulan Februari 2025 sampai dengan bulan Mei 2025, berikut penulis sajikan dalam bentuk jadwal penelitian:

TABEL 1.1
JADWAL PENELITIAN

No.	Kegiatan	Tahun 2025															
		Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan outline dan rekomendasi pembimbing																
2	Konsultasi awal dan menyusun rencana kegiatan																
3	Proses Bimbingan untuk menyelesaikan proposal																
4	Seminar Proposal Tugas Akhir																
5	Revisi Proposal Tugas Akhir dan persetujuan revisi																
6	Pengumpulan dan pengolahan data																
7	Proses bimbingan untuk menyelesaikan Tugas Akhir																
8	Ujian Tugas Akhir, revisi Tugas Akhir dan pengesahan Tugas Akhir																

Sumber: diolah penulis 2025